

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *institutional ownership* dan *audit committee* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019 hingga 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional secara parsial memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 nilai probabilitas tersebut kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, nilai t hitung kepemilikan institusional sebesar 26.31760 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2.00404. Sehingga kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Komite audit secara parsial memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9854 nilai probabilitas tersebut kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, dilihat dari nilai t hitung komite audit sebesar 0.018390 kurang dari nilai t tabel sebesar 2.00404. Sehingga komite audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Kepemilikan institusional dan komite audit secara simultan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang mana nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, sedangkan dilihat dari f hitung sebesar 222. 4916 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3.17514

sehingga kepemilikan institusional dan komite audit memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Nilai *r squared* sebesar 0.891344 atau variabel kepemilikan institusional dan komite audit mempengaruhi dan menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 89,1344% dan 10,8656% lainnya di jelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat memperluas cakupan variabel tata kelola perusahaan yang diteliti, sehingga hasil yang didapat lebih valid dan dapat dipahami bahwa masih banyak faktor lain yang dapat dipergunakan sebagai indikator *good corporate governance*.
2. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan pengaruh variabel tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di negara lain atau dalam periode yang berbeda, termasuk mempertimbangkan adanya perubahan regulasi atau kondisi ekonomi yang signifikan.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio ROI (*Return On Investment*) sebagai pengukuran kinerja keuangan karena penelitian ini juga berhubungan dengan adanya investasi.

4. Penelitian selanjutnya dapat menjelaskan secara rinci bidang atau jenis asuransi yang digunakan dalam penelitian.
5. Bagi penelitian selanjutnya, dapat meneliti perusahaan asuransi syariah dengan operasional yang tidak berjalan apakah dapat bertahan di tengah perusahaan asuransi yang saat ini sedang mengalami penurunan.